

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF
DALAM MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *CONNECTED*
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA SISWA
KELAS VII SMPN 9 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh:

FIKA DEA NUANDA

1205628/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

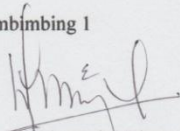
PENGARUH PENERAPAN MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF DALAM
MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *CONNECTED* TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA SISWA KELAS VII SMPN 9 PADANG

Nama : Fika Dea Nuanda
NIM : 1205628
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 April 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Hj. Djusmaini Djamal, M.Si
NIP. 49530309 198003 2 001

Pembimbing II



Drs. Mahrizal, M.Si
NIP. 19510512 197603 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika

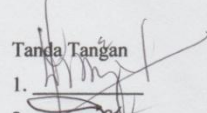
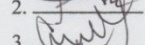
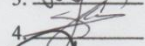
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Media *Powerpoint* Interaktif dalam Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 9 Padang
Nama : Fika Dea Nuanda
NIM : 1205628
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Djusmaini Djamal, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Mahrizal, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Asrul, MA	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, 27 April 2016

Saya yang menyatakan



Fika Dea Nuanda

ABSTRAK

Fika Dea Nuanda : Pengaruh Penerapan Media *Powerpoint* Interaktif dalam Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 9 Padang

Rendahnya pencapaian kompetensi IPA siswa salah satu penyebabnya yaitu penggunaan media pembelajaran yang belum mendukung model pembelajaran yang dipilih guru, sehingga kurang mendukung pencapaian kompetensi spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media *powerpoint* interaktif dalam model pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VII di SMPN 9 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Research*) dengan rancangan *Pretest- Posttest Control Group design* yaitu dua kelompok dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas VII SMPN 9 Padang Tahun Ajaran 2015/2016, dan sampel yang digunakan diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Kompetensi sikap spiritual dan sosial diukur melalui lembar observasi, kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dan kompetensi keterampilan diukur menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja. Data pada kompetensi sikap (spiritual dan sosial) dianalisis menggunakan uji t, pada kompetensi pengetahuan menggunakan uji t, uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel kontrol yaitu analisis korelasi *product moment* serta analisis regresi, dan untuk kompetensi keterampilan dianalisis menggunakan uji t.

Hasil analisis data ketiga kompetensi menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti terdapat perbedaan yang berarti dari kedua kelas sampel. Perbedaan ini dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol pada kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan 68,30% kompetensi pengetahuan dipengaruhi oleh penerapan media *powerpoint* interaktif dan sisanya 31,70% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis regresi pada kompetensi pengetahuan menunjukkan hubungan yang kuat antara media *powerpoint* interaktif dengan kompetensi pengetahuan siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan media *powerpoint* interaktif dalam model pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap peningkatan kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN 9 Padang pada taraf kesalahan 5%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Penerapan Media *Powerpoint* Interaktif Dalam Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* Terhadap Pencapaian Kompetensi Ipa Siswa Kelas Vii Smpn 9 Padang**. Skripsi ini disusun sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibuk Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asrul, M.A, Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, dan Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si sebagai Tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si, sebagai ketua jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Ibu Efalina, S.Pd sebagai kepala SMPN 9 Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian
9. Ibu Nora Helfina, S.Pd Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 20 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pembelajaran IPA Terpadu Menurut Kurikulum 2013	10
B. Model Pembelajaran Terpadu	13
C. Pembelajaran Terpadu Tipe <i>Connected</i>	15
D. Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> dalam Pembelajaran	19
E. Kompetensi Siswa	23
F. Kerangka Berfikir.....	28
G. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Rancangan Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32

D. Variabel Penelitian dan Data	33
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data	59
a. Deskripsi Data Kompetensi Sikap Spiritual	59
b. Deskripsi Data Kompetensi Sikap Sosial	61
c. Deskripsi Data Hasil Belajar pada Kompetensi Pengetahuan ..	62
d. Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Kompetensi Keterampilan.	64
2. Analisis Data	65
a. Analisis Data Kompetensi Sikap Spiritual.....	66
b. Analisis Data Kompetensi Sikap Sosial.....	68
c. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	71
d. Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	77
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang T.A 2015/2016	5
2. Sintak Pembelajaran Terpadu	17
3. Cakupan penilaian sikap	25
4. Rentang Nilai Kompetensi Sikap	26
5. Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan	27
6. Rentang Nilai Kompetensi Keterampilan	28
7. Rancangan penelitian	31
8. Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMPN 9 Padang TA 2015/2016	33
9. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	35
10. Format instrumen penilaian sikap spiritual	38
11. Format instrumen penilaian sikap sosial	39
12. Pedoman penskoran untuk sikap sosial	40
13. Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	42
14. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	42
15. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	43
16. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal	44
17. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	45
18. Penilaian unjuk kerja	45
19. Keterangan Indikator Penilaian Keterampilan	46
20. Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana untuk mempermudah Uji Linearitas	54
21. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	56
22. Sebaran Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Aspek Sikap Spiritual	60
23. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	60

24.	Sebaran Data Kompetensi Sikap Sosial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
25.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	62
26.	Sebaran Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Kompetensi Pengetahuan	62
27.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	63
28.	Sebaran Data Kompetensi Keterampilan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
29.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	64
30.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap Spiritual	66
31.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap Spiritual	66
32.	Hasil Uji t pada Kompetensi Sikap Spiritual	67
33.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap Sosial	69
34.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap Sosial	69
35.	Hasil Uji t pada Kompetensi Sikap Sosial	70
36.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	72
37.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	72
38.	Hasil Uji t pada Kompetensi Pengetahuan	73
39.	Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Pada Kompetensi Pengetahuan.	76
40.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	78

41.	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	78
42.	Hasil Uji <i>t</i> pada Kompetensi Sikap Sosial.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keterkaitan Dalam Pembelajaran IPA Terpadu Model Connected.....	19
2. Kerangka Berpikir.....	30
3. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Sikap Spiritual.....	68
4. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Sikap Sosial.....	71
5. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Pengetahuan	74
6. Diagram Pencar Regresi Linear	75
7. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Keterampilan	80

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Uji Normalitas & Uji Homogenitas Kelas Sampel	90
2. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel	93
3. RPP Kelas Eksperimen	94
4. RPP Kelas Kontrol	103
5. LKS	112
6. Lembar Observasi Kompetensi Sikap Spiritual	118
7. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Spiritual	119
8. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Spiritual	121
9. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap Spiritual	122
10. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Sikap Spiritual	123
11. Lembar Observasi Kompetensi Sikap Sosial	125
12. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Sosial	127
13. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Sosial	129
14. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap Sosial ...	130
15. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Sikap Sosial	131
16. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	133
17. Soal Uji Coba	139
18. Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda	144
19. Reliabilitas Soal	147
20. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	148
21. Soal Tes Akhir	152

22. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan	157
23. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan.....	159
24. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan...	160
25. Analisis Regresi Linear	161
26. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	167
27. Distribusi Soal Tes Akhir.....	169
28. Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan	170
29. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan.....	171
30. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan	173
31. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan...	174
32. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	175
33. Tabel Distribusi Z	177
34. Tabel Nilai Kritis Liliefors.....	178
35. Tabel Distribusi F.....	179
36. Tabel Nilai Persentil Distribusi t.....	181
37. Tabel r <i>Product Moment</i>	182
38. Lampiran foto.....	183
39. Surat Izin Penelitian	187
40. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi yang sudah terjadi sejak abad ke-20, memaksa setiap negara khususnya Indonesia untuk menerima kenyataan masuknya pengaruh luar terhadap berbagai aspek kehidupan bangsa. Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan tidak terlepas dari pengaruh globalisasi. Pengaruh perkembangan teknologi turut mengiringi perkembangan pendidikan itu sendiri. Saat ini pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas untuk industri atau kepentingan bisnis saja, namun juga pendidikan. Misalnya adalah peran internet yang dapat digunakan sebagai bahan pengumpul informasi belajar bagi siswa. Sehingga sumber belajar tidak hanya diperoleh dari buku atau guru, namun sumber belajar dapat diperoleh dari berbagai belahan dunia.

Selain itu, penggunaan multimedia portable seperti laptop semakin sering dijumpai dalam praktik penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa IPTEK dapat menunjang terselenggaranya pendidikan utamanya di Indonesia agar lebih berkualitas dan berkembang. Dari sinilah menunjukkan bahwa pendidikan merupakan agenda kebangsaan yang sangat penting dan tidak dapat ditunda-tunda lagi untuk dikembangkan seoptimal mungkin. Tentunya agar hal tersebut dapat dicapai dibutuhkan kerja sama dari semua elemen pendidikan yang diimbangi oleh sumber daya manusia yang mampu di bidangnya, agar pada pelaksanaannya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Guru merupakan orang yang mempunyai peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru juga dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang. Guru harus terus mengevaluasi setiap pembelajaran yang dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan tugas profesionalisme guru yang sesungguhnya. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternative untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran.

Mengingat begitu pentingnya peranan pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya penyempurnaan kurikulum secara terus-menerus yang sesuai dengan perkembangan IPTEK. Untuk itu pemerintah menerapkan kurikulum 2013 ditandai dengan adanya pendekatan, metode dan model pembelajaran yang inovatif sehingga akan menciptakan peserta didik yang diharapkan. Disamping itu pelaksanaan program sertifikasi guru telah menghasilkan guru yang terampil dalam bidangnya, hal ini akan berdampak baik pada output pendidikan yang diharapkan, ditambah lagi pendistribusian berbagai media pembelajaran ke sekolah-sekolah, serta penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap telah membantu berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pembelajaran

menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan guru, media pendidikan dapat menghadapi siswa dalam belajar di kelas. Dengan demikian, guru tidak boleh berpandangan sebagai satu-satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti: buku teks ajar, alam lingkungan, media masa cetak, dan media masa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran.

Dalam memenuhi perangkat media tersebut, pemerintah telah membuat peraturan khusus yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII, Pasal 45, adalah setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Penggunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pendidikan merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang sukses. Bahan pembelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya suatu media pendidikan dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna.

Perkembangan media pendidikan telah berlangsung secara sangat

cepat, dan membentuk budaya baru secara signifikan dalam proses pembelajaran. Budaya baru ini, langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi siswa mengikuti proses pembelajaran. Ciri yang paling mendominasi adalah munculnya komponen budaya indrawi yang utuh, meliputi melihat, mendengar, merasakan-menyesuaikan dan bereksplorasi. Bahasa yang dulunya cenderung membelajarkan peserta didik, kemudian berubah menjadi bahasa media yang bersifat membujuk, menggetarkan hati, dan penuh dengan resonansi, irama, cerita, dan gambar yang divisualisasikan. Siswa akan tertarik pada sifat-sifat proses pembelajaran yang auditif dan visualitatif. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan guru juga belum bervariasi terutama pada penggunaan ICT yang belum maksimal yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa sehingga banyak ketidaksesuaian kontennya dengan Kurikulum 2013.

Penulis telah melaksanakan kegiatan observasi awal di SMPN 9 Padang. Selama melaksanakan kegiatan tersebut, penulis menemukan bahwa siswa kelas VII SMPN 9 Padang belum memaksimalkan waktu curah perhatian terhadap pelajarannya. Pencapaian kompetensi pada aspek pengetahuan mata pelajaran IPA di SMPN 9 Padang masih belum optimal, meskipun berbagai upaya telah dilakukan. Hal ini dapat diamati dari hasil ujian MID semester 1 IPA Tahun 2015/2016 siswa kelas VII SMPN 9 Padang yang secara rata-rata masih kurang dari KKM mata pelajarannya, yaitu 78, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1.Data Nilai Ulangan Harian siswa kelas VII tahun ajaran 2015/2016 di
SMP Negeri 9 padang

No	Kelas	Rata-rata	Ketuntasan	
			<KKM %	>KKM %
1	VII ₁	52,6	84,4	15,6
2	VII ₂	50,9	87,5	12,5
3	VII ₃	56,89	81,82	18,18
4	VII ₄	50,5	87,5	12,5
5	VII ₅	50,5	91,1	8,9
6	VII ₆	58,9	81,82	18,18
7	VII ₇	53,8	83,3	16,7

Sumber : Guru IPA SMPN 9 Padang

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa erat kaitannya dengan minat serta motivasi siswa dalam aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2001:73) yang menyatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar siswa dapat dikatakan sebagai minat atau perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa terhadap pelajaran dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran. Menurut Hamzah dan Nurdin Mohammad (2014:210), suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian dalam Hamzah dan Nurdin Mohammad (2014:210), tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar.

Dalam hal penggunaan *powerpoint*, guru IPA siswa kelas VII SMPN 9 Padang telah menggunakannya sebagai media pembelajaran namun masih sesekali digunakan. Selain itu, media *powerpoint* yang digunakan oleh guru IPA siswa kelas VII SMPN 9 Padang masih belum menggunakan berbagai animasi serta interaksi yang baik antara guru dan siswa yang dapat membangkitkan ketertarikan serta motivasi belajar IPA siswa kelas VII SMPN 9 Padang. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 9 Padang dengan menggunakan model pembelajaran berbantuan media interaktif.

Dari uraian di atas, perlu diadakan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu media pembelajaran yang direkomendasikan yaitu media *powerpoint* interaktif dalam model pembelajaran terpadu tipe *connected*. Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mempermudah penyampaian materi kepada siswa dengan maksud mencapai tujuan belajar yang disepakati. Pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh guru dapat membantu guru dalam menyampaikan maksud pembelajaran IPA kepada siswa. Selain itu, pemilihan media pembelajaran harus dilakukan guru dengan cermat dan sesuai materi pembelajaran sehingga mampu membuat proses pembelajaran lebih optimal dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Model pembelajaran terpadu tipe *connected* akan memadukan konsep yang ada dalam suatu bidang studi. Satu bidang studi yang dimaksud adalah satu bidang ilmu seperti bidang IPA, dan di dalam pembelajaran IPA akan terdapat cabang ilmu antara lain Fisika, Biologi dan Kimia. Namun, model pembelajaran

ini juga memiliki kelemahan, yaitu disiplin-disiplin ilmu tidak berkaitan, materi pelajaran tetap terfokus pada satu disiplin ilmu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VII SMPN 9 Padang, baik melalui guru ataupun angket yang disebarakan kepada siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

Rendahnya kompetensi peserta didik pada pelajaran IPA.

1. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa.
2. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA sangatlah kecil, sehingga saat guru mengajar hanya beberapa orang siswa saja yang mengerti.
3. Siswa lebih bersikap pasif, pembelajaran lebih pada *teacher center* (berpusat pada guru).
4. Tingkat kemauan siswa belajar juga rendah, hanya ada beberapa orang saja di kelas yang berminat belajar IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penerapan media *powerpoint* interaktif dalam model pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN 9 Padang?”

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka dilakukan beberapa pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian, yaitu:

1. Materi yang akan diberikan sesuai dengan silabus tahun 2015 kelas VII semester 2 dengan kompetensi dasar:
 - 3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuatan dalam kehidupan sehari-hari (5x40')
 - 3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (7x40')
 - 4.1 Membandingkan sifat fisika dan kimia zat (3x40')
 - 6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme (5x40')
 7. 1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem (5x40')
 - 7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem (5x40')
2. Hasil pembelajaran yang diteliti yaitu terkait evaluasi pembelajaran IPA siswa kelas VII SMPN 9 Padang tahun ajaran 2015/2016 pada semester 2.
3. Hasil belajar yang diteliti pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan media *powerpoint* interaktif dalam model

pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan berguna untuk:

1. Guru IPA sebagai salah satu usaha untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa.
2. Guru IPA sebagai alternatif dalam proses pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan kompetensi IPA siswa.
3. Pertimbangan bagi pimpinan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pelajaran IPA pada masa yang akan datang.
4. Memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan fisika FMIPA UNP.